

CARAKA

DITERBITKAN OLEH KBRI KUALA LUMPUR

www.kbrikuualumpur.org

FOLLOW KAMI DI MEDIA SOSIAL

facebook.com/kbrikuualumpur

twitter.com/kbrikuualumpur

instagram/kbrikuualumpur

EDISI 2/18 GRATIS (TIDAK DIJUAL)

15 FEBRUARI - 15 MARET 2018



AKSES
PENDIDIKAN
UNTUK SEMUA

>04



MALAYSIA
PERJELAS ATURAN
LEVY PEKERJA
ASING

>05



COKLAT:
SIHITAM
DENGAN
BERBAGAI
MANFAAT

>10

REFLEKSI LAYANAN PENDIDIKAN ANAK INDONESIA DI MALAYSIA



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Muhadjir Effendi didampingi Duta Besar Rusdi Kirana dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Ari Purbayanto pada peresmian ruang kelas PKBM di KBRI Kuala Lumpur (Dok: KBRI KL)

TAHUN 2004 silam, di acara Annual Consultations antara Presiden Megawati Soekarno Putri dan Perdana Menteri Abdullah Ahmad Badawi, keduanya sepakat mengakomodir pendidikan bagi anak-anak Indonesia di Sabah, yang dalam hal ini Indonesia akan mengirim guru-guru ke Sabah untuk membantu pendidikan anak-anak Indonesia. Kesepakatan tersebut selanjutnya dipertegas pada Annual Consultations 2006 antara Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono dengan Perdana Menteri Abdullah Ahmad Badawi di Putrajaya.

Pada prinsipnya, Indonesia dan Malaysia memberikan perhatian yang besar akan kebutuhan pendidikan anak-anak Indonesia di Malaysia. Maka dari itu, di wilayah Borneo didirikanlah Sekolah

Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) supaya dapat berperan memberikan pendidikan bagi anak Indonesia di wilayah Malaysia bagian timur sebagaimana peran Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yang konsisten memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak Indonesia di wilayah Semenanjung Malaysia.

Namun demikian, keberadaan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dan Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) belum dapat menampung anak-anak Indonesia usia sekolah, terutama mereka yang berdomisili di wilayah yang jauh dari dua sekolah tersebut. Solusinya didirikanlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kuala Lumpur dan Klang, serta Tempat Kegiatan Masyarakat (TKB) di beberapa daerah di Semenanjung

Malaysia, *Indonesian Community Center (ICC) Johor, Community Learning Center (CLC) di Sabah dan Sarawak.*

Berdasarkan kesepakatan tersebut, Menlu RI melalui Surat No. 120/DI/VI/2008/02/01 tanggal 16 Juni 2008 mengajukan permintaan kepada Mendiknas RI untuk mendirikan SIKK dan pada tanggal 1 Desember 2008 secara resmi Sekolah Indonesia Kota Kinabalu beroperasi dengan menyewa ruangan di Komplek Ruko Alamesra, Kota Kinabalu.

Pada tanggal 22 Desember 2013, Mendikbud M. Nuh meresmikan gedung permanen SIKK di Komplek KKIP Kota Kinabalu. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2014, Mendikbud RI Anies Baswedan meresmikan gedung sekolah SMA SIKK.

Kesepakatan antara pemimpin kedua negara selanjutnya ditindaklanjuti dengan pertemuan antara pihak Indonesia yang terdiri dari KJRI Kota Kinabalu, Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI Kuala Lumpur dengan pihak Malaysia yang terdiri dari Kementerian Pelajaran Malaysia, Jabatan Ketua Menteri Sabah, Jabatan Pelajaran Negeri Sabah, Jabatan Imigrasi Malaysia Sabah, Persatuan Perkebunan Sabah, Perusahaan-perusahaan perladangan, dan LSM *Humana Child Aid Society*.

Pertemuan tersebut menghasilkan suatu kesepakatan yaitu diizinkan LSM *Humana Child Aid Society* untuk melaksanakan pendidikan bagi anak-anak Indonesia di perkebunan kelapa sawit. Kesepakatan ini ditinjau kembali

SAMBUNG DI HALAMAN >>03

DARI REDAKSI

Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945, pasal 31 dinyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa semua warga negara harus memperoleh pendidikan dan pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan dan memastikan bahwa semua warga negara dapat memperoleh pendidikan yang layak, paling tidak pada tingkat dasar. Selain itu, "Universal Declaration of Human Rights" tahun 1948 Pasal 26 juga dinyatakan bahwa "everyone has the right to education".

UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab."

Sejalan dengan komitmen dunia dan amanat konstitusi, Pemerintah Indonesia melalui Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur memiliki komitmen yang tinggi dalam mewujudkan akses pendidikan bagi masyarakat Indonesia di Malaysia melalui berbagai cara dan upaya.

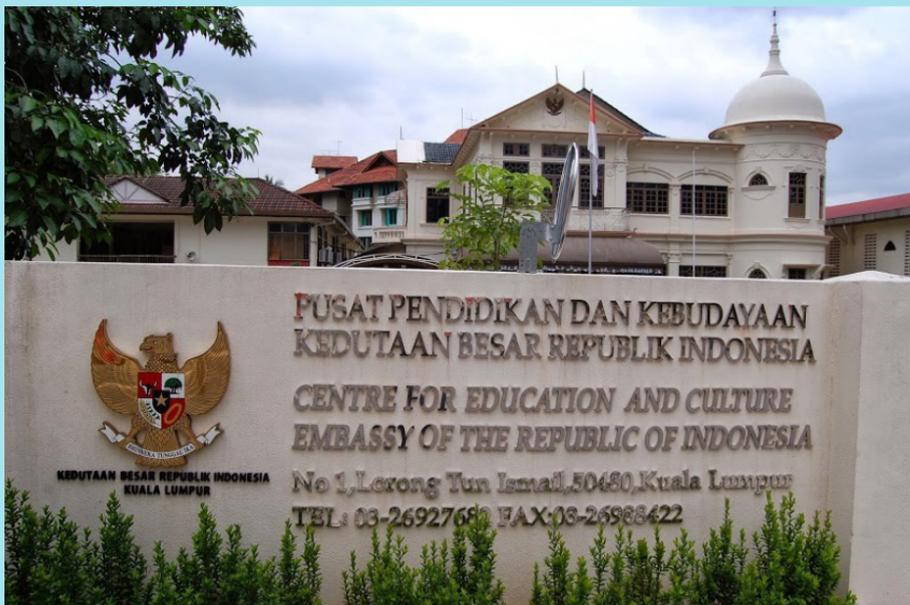
Untuk itu, pada edisi Februari ini, CARAKA mengangkat masalah pendidikan sebagai tema utama, berupa refleksi layanan pendidikan anak Indonesia di Malaysia, akses pendidikan untuk semua dan setengah abad kiprah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Selain itu, CARAKA juga memuat artikel mengenai bagaimana aturan levy bagi pekerja asing dan program direct hiring yang perlu diketahui oleh para pekerja migran Indonesia di Malaysia. Artikel dan informasi menarik lainnya dapat dibaca dalam CARAKA, dari tips hidup sehat, belajar membuat website sederhana hingga resensi film *Ayat-Ayat Cinta 2*.



Tenaga pendidik dan para siswa-siswi CLC Ladang Mutiara (Dok: Atdikbud KBRI KL)

SETENGAH ABAD SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR



Kuala Lumpur – Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang dikenal sebagai Pusat Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur akan memperingati hari lahirnya secara resmi pada tanggal 10 Juli 2019 mendatang.

Namun demikian, Sekolah yang terletak di alamat No. 1 Lorong Tun Ismail Kuala Lumpur itu, telah mulai melakukan kegiatan belajar mengajar sejak diprakarsai berdirinya pada tahun 1967 oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) Bambang Sumadio. Baru pada tahun 1969 SIKL diresmikan berdirinya oleh Ibu Nurdjanah Thalib, isteri Duta Besar LBBP, Mayjen H.A. Thalib.

Menandai peringatan 50 tahun yang penuh sejarah ini, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur menerbitkan buku berjudul "Setengah Abad Kiprah Sekolah

Indonesia Kuala Lumpur: Merajut Cita Anak bangsa di negeri Jiran" yang memuat 24 artikel para tenaga pengajar yang telah mewarnai perjalanan sekolah hingga saat ini.

Duta Besar RI Rusdi Kirana dalam kata sambutannya di halaman vii-ix menyampaikan kebanggaannya kepada sekolah. "Saya merasa gembira dan bangga mengetahui capaian Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yang sudah berkiprah selama setengah abad dalam mendidik anak-anak bangsa yang berdomisili di Malaysia. SIKL sangat giat dalam melakukan soft diplomacy melalui kegiatan seni dan budaya sehingga terjalin hubungan persahabatan Indonesia-Malaysia sebagai dua negara bertetangga yang harmonis," jelas Duta Besar.

Lebih lanjut Duta Besar menyatakan bahwa para guru di Sekolah Indonesia

Kuala Lumpur telah memberikan karya karya pengabdian dengan penuh dedikasi, sehingga misi sekolah dapat berjalan dengan baik. "Bahkan SIKL menjadi Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) rujukan yang kita banggakan," tegasnya.

Sementara itu, Atase Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc pada kata pengantar buku tersebut menyatakan dalam artikel yang diberi judul "Setengah Abad SIKL Menapaki Jalan Menuju SILN Unggulan" menggambarkan berbagai upaya KBRI Kuala Lumpur dan juga perwakilan RI lainnya di Malaysia yang telah bekerja keras meningkatkan layanan pendidikan bagi anak-anak Indonesia di Malaysia melalui SIKL (Kuala Lumpur) dan SIKK (Sabah) sebagai dua institusi pendidikan formal.

Selain itu, Perwakilan RI di Malaysia juga turut melayani pendidikan anak-anak Indonesia melalui jalur non formal sehingga berdirilah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Klang, Selangor yang diberi nama Pusat Pendidikan Warga negara Indonesia (PPWNI) Insan Malindo, berdiri *Community Learning Center (CLC)* di Sabah dan Sarawak dan terakhir berdiri *Indonesian Community Center (ICC)* Johor Bahru.

Tahun 2018 KBRI Kuala Lumpur memperluas layanan pendidikan bagi anak-anak Indonesia di wilayah Semenanjung Malaysia lewat PKBM di Kuala Lumpur dan Tempat Kegiatan Belajar (TKB) di wilayah-wilayah yang jauh dari Kuala Lumpur.

PKBM dan TKB akan dikelola oleh tenaga pengajar profesional dari Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dan juga para ekspatriat/profesional

Indonesia di Malaysia.

TH Salengke dalam artikelnya yang berjudul "Setengah Abad Kiprah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur: Merajut Cita Anak Bangsa di Negeri Jiran" menggambarkan bahwa SIKL bak mini Indonesia di Malaysia karena selain sebagai institusi pendidikan formal, juga menjadi pusat kebudayaan Indonesia di Malaysia. "SIKL menjadi pusat kegiatan masyarakat seperti kegiatan keagamaan, seminar, pelatihan dan lain sebagainya. Intinya segala hal yang berbau Indonesia ada di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, bahkan saat musim pemilu tiba, premis ini menjadi tempat pemungutan suara," tulisnya.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur telah memperlihatkan kiprahnya yang luar biasa baik dalam bidang pendidikan maupun bidang sosial budaya. Para siswanya berhasil menembus perguruan tinggi bonafit tanah air dan bahkan menembusi perguruan tinggi bergengsi di benua Asia dan Amerika.

Dalam bidang seni budaya, SIKL menjadi pusat pendidikan seni dan budaya Indonesia bagi siswa sekolah Malaysia dan telah tampil dalam berbagai even penting seperti Resepsi Diplomatik, Upacara HUT RI, persembahan budaya di benua Australia dan Eropa.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur kini mencapai usia emasnya. Setengah abad telah berkiprah merajut cita anak bangsa di Negeri Jiran. Semoga senantiasa dapat berbuat lebih baik dalam melahirkan generasi muda Indonesia yang berkarakter sesuai cita-cita pendidikan bangsa Indonesia.(THS)



Tenaga pendidik dan para siswa-siswi CLC Ladang Sungai Balim Dok: Atdikbud KBRI KL

karena jumlah anak Indonesia di Sabah yang berjumlah 43.000 orang dan Humana hanya mampu menampung 7.796 anak dengan pola pembelajaran membaca, menulis dan menghitung (calistung), sehingga para siswa sulit untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Begitu pula keberadaan SIKK hanya mampu melayani pendidikan anak-anak WNI yang berada di Kota Kinabalu dan sekitarnya. Oleh karena itu, perlunya terobosan untuk menyediakan akses layanan pendidikan bagi anak-anak Indonesia di Sabah dilakukan melalui pendirian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam bentuk *Community Learning Center* (CLC) secara masif.

Pendidikan Non Formal

Layanan CLC ini memberikan akses pendidikan seluas-luasnya kepada (1) anak-anak usia sekolah tetapi tidak sekolah (2) anak-anak yang belum sekolah, (3) anak-anak buta aksara, dan (4) anak-anak dengan kebutuhan pendidikan yang tidak mengakses pendidikan formal.

Paska program 5P (Pendaftaran, Pengampunan, Pemantauan, Penguatkuasaan, dan Pengusiran) Pendatang Asing Tanpa Izin (PATI) tahun 2011 di Sabah, diketahui terdapat 53.000 anak-anak Indonesia yang memerlukan

layanan pendidikan dan diperkirakan terus bertambah.

Perluasan akses layanan pendidikan terus diupayakan. Kemdikbud RI terus mengupayakan pengiriman tenaga pendidik (guru) Indonesia ke Sabah, penyaluran dana bantuan pendidikan dalam bentuk bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM) dana keterampilan ditingkatkan sehingga hasil capaian layanan pendidikan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan.

Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) senantiasa terus berkembang jumlahnya seiring dengan meningkatnya kesadaran para pekerja ladang sawit akan pentingnya pendidikan dan jumlah anak-anak Indonesia yang membutuhkan akses layanan pendidikan dasar (jenjang SD) dan SMP. CLC merupakan satu-satunya alternative layanan pendidikan yang dapat diakses ketika sekolah Malaysia tidak menerima dan sekolah internasional tidak terjangkau biaya.

Peningkatan jumlah CLC di Sabah selama dua tahun terakhir cukup pesat. Pada awal tahun 2015 terdapat sebanyak 207 CLC tidak termasuk layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga swadaya masyarakat (NGO) Malaysia (HUMANA) dan yayasan dari Indonesia. Pada Tahun 2017 jumlah

CLC menjadi 227 CLC, Learning Center Humana 239 pusat belajar, dengan jumlah siswa keseluruhan termasuk SIKK sebanyak 24.700 siswa. Jumlah siswa juga menunjukkan peningkatan yang cukup besar dibandingkan kondisi tahun 2015 sebanyak 24.113 siswa.

Community Learning Center (CLC) di Sarawak relatif baru, mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Negeri Sarawak dan Kementerian Pendidikan Malaysia setelah bilateral meeting antara Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Malaysia Dato' Seri Mohd. Najib Razak pada tanggal 6 Februari 2015 di Putrajaya.

Legalitas Pendidikan Non Formal

KBRI Kuala Lumpur dan KJRI Kuching bersinergi mempercepat proses pendaftaran dan pengakuan legalitas CLC di Sarawak. Pada bulan Desember 2016 sebanyak 16 CLC telah mendapatkan pengesahan pendaftaran dari Pemerintah Malaysia. Sebanyak 16 CLC ini memberikan layanan pendidikan kepada anak-anak Indonesia di Sarawak mulai dari Jenjang TK hingga SMP dengan jumlah siswa sebanyak 975 siswa.

Di wilayah Semenanjung Malaysia, penyelenggaraan layanan pendidikan bagi anak-anak pekerja migrant Indonesia (buruh ladang sawit konstruksi, buruh pabrik, dll) hingga saat ini belum mendapatkan izin formal dari pemerintah Malaysia.

Mendesaknya situasi akan kebutuhan pendidikan anak-anak Indonesia di Semenanjung Malaysia, maka pada tahun 2014, KJRI Johor Bahru mendirikan *Indonesian Community Center* (ICC). Pada awal pendiriannya, layanan pendidikan ini diregistrasi Kemdikbud sebagai Sekolah Indonesia Terbuka (SIT) dengan menjadi rintisan Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) seiring diperolehnya dukungan dana pengembangan rintisan sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dari Kemdikbud pada tahun 2015.

Selain ICC di Johor Bahru, layanan pendidikan bagi anak-anak pekerja Indoensia di wilayah Semenanjung juga

diselenggarakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang diberi nama PPWNI atau Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Insan Malindo Klang, Selangor. PPWNI Klang didirikan dan dikelola oleh Ungku Raja Haji Kamaruddin dan istrinya, seorang kerabat Diraja Selangor keturunan Bugis.

Dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang bermutu, Pemerintah melalui Kemdikbud RI telah mengirimkan guru-guru profesional (guru bina) untuk mengajar di SIKK maupun CLC di wilayah Sabah, Sarawak dan juga Semenanjung Malaysia.

Pengiriman guru perdana sebanyak 6 orang guru oleh Kemdikbud pada bulan february 2009 untuk mengajar di SIKK. Selanjutnya dilakukan pengiriman guru CLC Sabah tahap pertama pada tahun berikutnya.

Pada saat ini sebanyak 328 guru bina dari Kemdikbud masih bertugas mengajar di SIKK, CLC dan ICC Johor dan sebanyak 195 guru lokal (guru pamong) yang direkrut oleh pihak perusahaan perkebunan sawit pengelola CLC baik WNI maupun warga negara Malaysia.

Penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan di CLC maupun ICC dilakukan oleh Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), yaitu SIKK dan SIKL, dan atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur serta melibatkan Pejabat Fungsi Pensosbud di masing-masing wilayah kerja. Tidak hanya melakukan penjaminan mutu pendidikan, tetapi juga menyelenggarakan ujian kesetaraan (ujian Paket A, B dan C), serta menyalurkan dana bantuan operasional CLC dan pengawasannya khususnya untuk SIKK.

Sementara itu, SIKL melakukan pembinaan terhadap SIJB (ICC Johor Bahru) dan PPWNI Insan Malindo Klang, Selangor.

Mensikapi kebutuhan pendidikan anak-anak Indonesia di Malaysia, Duta Besar bertekad untuk senantiasa memperjuangkan hak pendidikan anak-anak Indonesia di seluruh Malaysia baik melalui sekolah formal (SILN), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), *Community Learning Center* (CLC), dan juga cabang PKBM yang disebut Tempat Kegiatan Belajar (TKB) yang dibuka di wilayah-wilayah yang jauh dari KBRI Kuala Lumpur. (THS)



Suasana proses belajar mengajar di CLC Ladang Lavang Sarawak (Dok: Atdikbud KBRI KL)



Suasana proses belajar mengajar di CLC Ladang Rinwood Sarawak (Dok: Atdikbud KBRI KL)

AKSES PENDIDIKAN UNTUK SEMUA

Kuala Lumpur - Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur membuka layanan pendidikan non formal untuk mengakomodir permintaan masyarakat Indonesia di Malaysia yang selama ini anak-anak mereka kesulitan mendapat akses pendidikan baik formal maupun non formal.

"Saya ingin agar semua anak-anak Indonesia yang tinggal bersama keluarga mereka di Malaysia bisa mendapat akses pendidikan dan dapat mengikuti ujian untuk mendapatkan ijazah yang setara dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah dari Kementerian Pendidikan," ujar Duta Besar Rusdi Kirana dalam beberapa kali pertemuan resmi dan juga

saat berkunjung ke Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia (PPWNI) Klang dan *Community Learning Centre* (CLC) di Sabah dan Sarawak.

Duta Besar dan satuan kerja terkait mengajak semua pihak untuk lebih peduli terhadap nasib dan masa depan anak-anak Indonesia di Malaysia. Selain pendidikan formal yang disediakan melalui Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dan Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK), Perwakilan RI di Malaysia juga mengakomodir pendidikan non formal lewat PKBM dan TKB KBRI Kuala Lumpur, *Indonesia Community Centre* (ICC) Johor, PPWNI Klang, CLC di Sabah dan Sarawak. Duta Besar Rusdi Kirana berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan formal dan non formal bagi semua anak Indonesia di Malaysia.



Duta Besar RI Rusdi Kirana beserta salah satu siswa PPWNI Klang yang berhasil lulus Ujian Nasional. (Dok. KBRI KL/Fandhyta)

Alamat dan No. Telpon. KBRI, KJRI dan Sekolah Indonesia di Malaysia

Pelayanan Imigrasi, TKI / WNI / Pelajar, dan Pelaut:

Perpanjangan paspor 24 halaman : RM 48
Perpanjangan paspor 48 halaman : RM 109
Penggantian paspor karena kehilangan 24 halaman : RM78
48 halaman : RM 200
Penggantian paspor karena rusak 24 halaman : RM48
48 halaman : RM 109

Pelayanan Konsuler:

Kutipan Akta Kelahiran : Gratis
Kutipan Akta Perkawinan : Gratis
Kutipan Akta Perceraian : Gratis
Kutipan Akta Kematian : Gratis
Surat Keterangan Pindah : Gratis
Surat Keterangan Pengganti SIM/per surat: RM82

KBRI Kuala Lumpur:

233 Jl. Tun Razak, 50400 Wilayah Persekutuan, Kuala Lumpur
Tel: 03-21164000, 03-21164016, 03-21164017
Fax: 03-21417908
KBRI Kuala Lumpur:
www.kbrikuualalumpur.org

KJRI Johor Bahru:

No. 46, Jln. Taat off Jln. Tun Abdul Razak, 80100, Johor Bahru.
Tel : 07-2274188, 2213241, 2213243,
Fax 07-2213246, 2274288
Email : johorbahru.kjri@kemlu.go.id

KJRI Penang:

467 Jl. Burma, 10350 Pulau Pinang
Tel: 04-2267412
Fax: 04-2275887
Email : penang.kjri@kemlu.go.id

KJRI Kuching:

No 21 Lot 16557 Block 11 MTLD Tabuan Stutong, Kuching, Sarawak.
Tel : +60-82-460-734, 461-734
Fax : +60-82-456-734
Email : kjri@streamyx.com

Republik Indonesia (KRI) Tawau:

Bangunan Yunwah, Mile 2.5, Jalan Sin On. PO BOX 742, 91000 Tawau.
Tel : +60-89-772052, 752969
Fax : +60-89-763859

KJRI Kota Kinabalu:

Lorong Kemajuan, Karamuning, 88817 Kota Kinabalu, Sabah (PO. BOX 11595)
Tel: 88-218600
Fax: 88-215170

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIK):

No. 1 Lorong Tun Ismail, 50480 Wilayah Persekutuan, Kuala Lumpur
Tel: 03-26927682
Fax: 03-26988422
Email : sik@sekolahindonesia.edu.my
sik.kualalumpur@gmail.com
www.sekolahindonesia.edu.my

PKBM dan TKB

Layanan pendidikan non formal tersebut, oleh KBRI Kuala Lumpur dikemas dalam bentuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang nantinya akan menjalankan kegiatan pembelajaran resmi, mempersiapkan peserta didik dapat mengikuti ujian kesetaraan Paket A, B, dan C untuk IPA dan IPS.

Layanan pendidikan ini akan mengakomodir warga Indonesia di wilayah Kuala Lumpur dan juga mereka yang berdomisili di wilayah lain di Semenanjung Malaysia karena akan dibuka cabang PKBM dalam bentuk Tempat Kegiatan Belajar (TKB).

Hajat besar yang melibatkan hak dasar setiap masyarakat Indonesia di Malaysia untuk mendapat akses pendidikan yang layak sesuai amanat UUD 1945 akan mensinergikan Satker Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Fungsi Penerangan, Sosial dan Budaya, Fungsi Konsuler, dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Kurikulum dan Modul

Pembelajaran di PKBM KBRI Kuala Lumpur dan TKB mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Untuk mendukung proses pembelajaran di PKBM dan TKB, peserta didik dapat mengakses bahan bacaan dalam bentuk "Buku Sekolah Elektronik" secara online di alamat: <http://bse.kemdikbud.go.id>.

Kegiatan pembelajaran akan dipandu oleh guru-guru Sekolah Indonesia Kuala Lumpur serta tenaga sukarelawan dari ekspatriat/professional. Sesuai rencana, kegiatan belajar akan berlangsung pada setiap akhir pekan yaitu hari Sabtu dan Minggu pada pukul 10.00 s/d 14.00 di lingkungan premis KBRI Kuala Lumpur.

Pendaftaran dan Informasi Lengkap

Bagi masyarakat yang berdomisili di Kuala Lumpur dan Lembah Klang dapat

melakukan pendaftaran langsung pada setiap hari kerja di loket 6 (Pendidikan) KBRI Kuala Lumpur.

Bagi masyarakat yang jauh dari Kuala Lumpur, dapat melakukan pendaftaran lewat email: atasedik_kbrikl@yahoo.com dengan mengunduh formulir pendaftaran di alamat: <http://bit.ly/form-pkbm> dan datang ke TKB terdekat.

Informasi lebih terperinci dapat menghubungi para nara hubung yaitu: Koordinator Pendidikan Non Formal (PNF) yang ditunjuk sebagai Ketua PKBM KBRI Kuala Lumpur Bpk. Taufiq Hasyim Salengke di nomor +60123702354 atau bertanya langsung kepada Ibu Endang Salashinta dan Ibu Endang Dewi di loket 6 (Pendidikan) Lantai 1 KBRI Kuala Lumpur. (THS)



Duta Besar RI Rusdi Kirana bersama para siswa-siswi Sekolah Indonesia Johor Bahru (Dok. KBRI KL/Fandhyta)

MALAYSIA PERJELAS ATURAN LEVY PEKERJA ASING DAN PROGRAM DIRECT HIRING

Baru-baru ini Pemerintah Kerajaan Malaysia, melalui Kementerian Sumber Manusia (KSM) Malaysia, tepatnya tanggal 20 Desember 2017 telah mengumumkan aturan baru berkaitan levy pekerja asing. Berdasarkan aturan tersebut bahwa levy pekerja asing terhitung tanggal 1 Januari 2018 sepenuhnya dibayarkan oleh pihak Majikan.

persatuan (pertubuhan-pertubuhan) majikan yang meminta penangguhan/ penundaan maka ketentuan tersebut baru dilaksanakan 1 Januari 2018.

KBRI Kuala Lumpur, banyak menerima pertanyaan dari para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang lebih dikenali dengan Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Mereka sudah mengetahui adanya aturan

kami memperkenalkan diri selaku Atase Ketenagakerjaan yang baru kepada Ketua Pengarah Jabatan Tenaga Kerja Semenanjung Malaysia (JTKSM) di Putrajaya tanggal 25 Januari 2017, pada kesempatan tersebut kami meminta penjelasan terkait aturan dan pelaksanaannya” ujar Budhi Hidayat Laksana, Atase Ketenagakerjaan yang baru bertugas di KBRI Kuala Lumpur Oktober 2017 lalu.

Budhi Hidayat menjelaskan bahwa merujuk kepada penjelasan Tuan Haji Safian Bin Hamzah (Pengarah Penguatkuasaan) JTKSM, yang mewakili Pengarah JTKSM menyampaikan bahwa ketentuan levy dibayar oleh Pihak Majikan adalah Keputusan Kerajaan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua majikan di semua sektor mulai 1 Januari 2018.

Dijelaskan lagi bahwa walaupun pekerja asing (PMI) masih memiliki tanggungan potongan levy, karena permit kerja baru akan tamat pada tahun 2018, bagaimanapun pihak majikan bermula 1 Januari 2018 dilarang melakukan pemotongan gaji untuk bayaran levy yang masih tertunggak.

Bagaimana jika di tahun 2018 masih ada majikan / syarikat yang tetap memotong gaji pekerja untuk pembayaran levy?

“JTKSM mengarahkan agar para pekerja membuat pengaduan langsung ke pejabat/kantor Pejabat Tenaga Kerja (PTK) yang berdekatan, atau untuk Pekerja Indonesia selain membuat pengaduan langsung ke PTK, mereka juga bisa mengadukan ke pihak Kedutaan Indonesia / Konsulat Jenderal, lalu disampaikan ke kantor PTK atau JTK setempat” lanjut Budhi Hidayat.

JTKSM telah memberikan komitmennya bahwa setiap pengaduan yang disampaikan PMI atau KBRI Kuala Lumpur akan segera ditindaklanjuti dan dilakukan siasatan.

Sementara itu pantauan di konter/loket pelayanan pengurusan demand letter / job order Fungsi Ketenagakerjaan KBRI Kuala Lumpur, semua dokumen yang menyebutkan levy (Master Perjajian Kerja, Term Of Service, Pernyataan User dan PPTKIS / PPPMI, dan uraian perkiraan gaji) per 1 Januari 2018, sudah menyatakan bahwa biaya levy ditanggung sepenuhnya oleh majikan / user. Seandainya masih ada dokumen yang menyatakan bahwa levy di bayar oleh pekerja maka petugas akan meminta pihak user dan PPPMI untuk segera melakukan perubahan dokumen. Selain itu Atase Ketenagakerjaan juga sudah

levy pekerja dibayarkan oleh majikan / pengguna.

Pemerintah Malaysia, Perkenalkan Mekanisme Pengambilan Pekerja Asing melalui Direct Hiring Pembantu Rumah

Seiring diberlakukannya mekanisme baru pengambilan pekerja asing sektor pembantu rumah secara terus / Direct Hiring dari Negara Sumber sejak 1 Januari 2018, baru-baru ini Atase Ketenagakerjaan telah mengadakan pertemuan dengan Dato' Khairul Khar Bin Yahya, Ketua Pengarah Bagian Pekerja Asing, Jabatan Imigrasi Malaysia di Putrajaya, 26 Januari 2018 lalu.

Program Direct Hiring ini dibawah bidang kuasa Kementerian Dalam Negeri (KDN) Malaysia, dan sebagai pelaksanaannya adalah Jabatan Imigrasi Malaysia Bagian Pekerja Asing.

“Program ini diperkenalkan adalah untuk memberikan pilihan kepada Warga Negara Malaysia untuk mendapatkan pembantu rumah tangga (PRT) dengan lebih cepat, mudah dan biaya rendah. Program ini ditujukan untuk keluarga baru yang berpendapatan RM.3000.00 dan program ini hanya untuk pembantu rumah pertama” jelas Dato Khairul mengawali penjelasannya.

Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa untuk pengambilan pekerja Pembantu Rumah dari Indonesia selain dengan Mekanisme yang berlaku saat ini sesuai dengan kesepakatan MoU tahun 2006 yang harus melalui Agensi Pekerjaan dan PPTKIS, juga bisa melalui program Direct Hiring dengan melakukan pendaftaran dan permohonan secara on line melalui system yang telah dibangun oleh Jabatan Imigrasi Malaysia yang dikenal dengan System Maid Online (SMO), yang bisa digunakan / diakses oleh calon majikan untuk melakukan pendaftaran dan mengajukan calon pembantu rumahnya.

Pada pertemuan tersebut Atnaker KBRI Kuala Lumpur, Budhi Hidayat Laksana, menyampaikan bahwa KBRI Kuala Lumpur memahami dan memaklumi diberlakukannya kebijakan Direct Hiring tersebut. Hanya saja karena mekanisme pelaksanaannya tidak diatur dalam MoU, maka untuk kepentingan perlindungan terhadap para PMI yang bekerja sebagai pekerja domestik/pembantu rumah melalui Mekanisme Direct Hiring, kami meminta kepada pihak Jabatan Imigrasi Malaysia / Kementerian Dalam Negeri Malaysia agar Dokumen Perjanjian Kerja disampaikan ke KBRI, selain itu agar gaji PMI disesuaikan dengan ketentuan standar gaji minimum yang berlaku saat ini yaitu minimum RM. 1,000.00 (Ringgit Malaysia : Satu ribu).

Atas permintaan tersebut Dato' Khairul berjanji untuk membawa usulan tersebut ke dalam pertemuan Jawatan Kuasa Pengambilan Pekerja Asing (JKPPA). Yang ketua oleh Timbalan Perdana Menteri Malaysia.(Turja S)

| DAFTAR BIAYA LEVY PEKERJA ASING DI MALAYSIA | | | |
|---|-------------------------------|----------------------|-----------------|
| No. | Sektor | Kadar Levy (Setahun) | |
| | | Semenanjung (RM) | Sabah & Serawak |
| 1 | Perkilangan / Manufaktur | 1,850.00 | 1,010.0 |
| 2 | Pembinaan / Konstruksi | 1,850.00 | 1,010.0 |
| 3 | Perladangan | 640.00 | 590.0 |
| 4 | Pertanian | 640.00 | 410.0 |
| 5 | Perlombongan / Pertambangan | 1,850.00 | 1,490.0 |
| 6 | Perkhidmatan / Jasa | 1,850.00 | 1,490.00 |
| | a. Restoran | | |
| | b. Pencucian / Pembersihan | | |
| | c. Pengendalian Kargo | | |
| | d. Dobi | | |
| | e. Kedi | | |
| | f. Kedai Gunting Rambut | | |
| | g. Perniagaan Borong / Runcit | | |
| | h. Perniagaan Tekstil | | |
| | i. Logam Sekerap dan Terpakai | | |
| 7 | Perhotelan / Resort | 1,850.00 | 1,490.00 |
| 8 | Jasa RumahKebajikan/ Panti | 1,850.00 | 1,490.00 |

Sumber: Jabatan Imigrasi Malaysia, Kementerian Dalam Negeri Malaysia)

Aturan mengenai levy pekerja asing dibayar oleh pihak majikan sebenarnya oleh Timbalan Perdana Menteri Malaysia pada tahun 2016 telah mengarahkan untuk dilaksanakan Januari 2017, namun kerana adanya bantahan dari persatuan-

ini, namun ada sebagian pihak majikan masih tetap melakukan pemotongan gaji mereka untuk pembayaran levy.

“Karena sudah banyaknya pertanyaan mengenai pelaksanaan levy ditanggung oleh Majikan, maka pada kesempatan



Atase Ketenagakerjaan ; Budhi Hidayat Laksana, saat melakukan pertemuan dengan Pengarah Jabatan Tenaga Kerja Semenanjung Malaysia (Dok. Atnaker KBRI KL)

mengeluarkan surat edaran kepada user/ majikan dan PPPMI tentang pemberlakuan

AKTIVITAS KBRI



Duta Besar Rusdi Kirana beserta Ibu Sien Rusdi Kirana saat diterima oleh Sultan Johor dan Permaisurinya di Istana Kesultanan Johor dalam rangka kunjungan Courtesy Call. (Dok. KBRI KL/Fandhyta)



Duta Besar Rusdi Kirana beserta Konsul Jenderal Johor Haris Nugroho berfoto bersama para siswa-siswi Sekolah Indonesia Johor Bahru (Dok KBRI KL/Fandhyta)



Duta Besar Rusdi Kirana menerima kunjungan Duta Besar Canada di ruang kerjanya (Dok KBRI KL/Fandhyta)



Duta Besar Rusdi Kirana menerima kunjungan Duta Besar Tajikistan di ruang kerjanya (Dok KBRI KL/Fandhyta)



Mendikbud Muhadjir Effendi (berpeci) didampingi Duta Besar RI Rusdi Kirana berdialog dengan para TKI B setelah peresmian ruang kelas PKBM di KBRI Kuala Lumpur (Dok KBRI KL/Fandhyta)



Duta Besar Rusdi Kirana dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Ari Purbayanto berfoto bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendi (berpeci) pada acara peresmian PKBM di KBRI Kuala Lumpur (Dok. KBRI KL/Fandhyta)



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendi (berpeci) menandatangani prasasti peresmian kelas PKBM KBRI Kuala Lumpur (Dok. KBRI KL/Fandhyta)



Duta Besar Rusdi Kirana menerima nasi tumpeng dari Atase Imigrasi Mulkan Lekat pada acara peringatan Hari Bakti Imigrasi ke-68 (Dok. KBRI KL/Fandhyta)

SOFT LAUNCHING “OUR EYES”



Dalam rangka memperkuat kerja sama regional dalam menghadapi ancaman bersama di kawasan khususnya terorisme dan radikalisme, pada tanggal 24 - 26 Januari 2018 di Nusa Dua, Bali telah dilaksanakan pertemuan antara Indonesia dengan lima negara ASEAN lainnya antara lain Brunei

Darussalam, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura telah menyepakati kerja sama di bidang pertukaran informasi strategis dengan nama “Our Eyes”.

Kesepakatan kerja sama ini ditandai dengan acara “Our Eyes” Soft Launching

melalui pemukulan gong dan penandatanganan Joint Statement secara bergantian oleh Menhan RI Ryamizard Ryacudu bersama Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) Brunei Darussalam Dato Seri Pahlawan Haji Abdul Aziz bin Haji Mohd Tamit, Wamenhan Malaysia YB Dato’ Sri Mohd Johari bin Baharum, Undersecretary for Defence Operation DOD Philippines Cesar B. Yano, Senior Minister of State for Defence and Foreign Affairs Singapura Dr. Mohammad Maliki bin Osman dan Wamenhan Thailand Jenderal Chai-chan Changmonkol yang telah dilaksanakan pada hari Kamis 25 Januari 2018 di Nusa Dua, Bali.

Menhan RI mengatakan, soft launching “Our Eyes” merupakan wujud konkrit kerja sama enam negara di kawasan dalam rangka perang terhadap terorisme dan radikalisme yang sedang berkembang pesat dan telah menjadi kekhawatiran hampir semua negara di dunia dewasa ini.

Menurut Menhan RI, kecenderungan perkembangan lingkungan strategis di masa kini semakin sulit diprediksi dan penuh ketidakpastian. Ancaman dimasa depan

tidak lagi hanya ancaman konvensional atau ancaman konflik antar negara, namun ancaman realistik dari ideologi tertentu dan kelompok masyarakat lintas negara yang tidak puas dan terpinggirkan menjadi semakin nyata. Lebih lanjut dikatakan Menhan RI, melalui Soft Launching “Our Eyes” ini diharapkan menjadi momentum yang tepat bagi kepemimpinan pertahanan terkait perang terhadap terorisme dan radikalisme di kawasan.

Soft Launching “Our Eyes” ini juga dapat menjadi barometer awal kerja sama enam negara yang paling terpengaruh terorisme dan radikalisme di kawasan Asia Tenggara. Bahkan bukan tidak mungkin di masa depan, kerja sama “Our Eyes” akan berkembang bukan saja terkait bidang terorisme dan radikalisme tetapi meningkat di bidang kerja sama keamanan lainnya. Latar belakang gagasan atau inisiatif kerja sama “Our Eyes” ini dipengaruhi oleh adanya ancaman terorisme dan radikalisme di kawasan Asia Tenggara. Mengingat masing - masing negara memiliki cara yang berbeda dalam menanggulangi ancaman tersebut, maka dibutuhkan sinergitas dan koordinasi dalam rangka mendapatkan informasi yang strategis. (Sumber: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia)

PENYELESAIAN SIGN OFF DAN GAJI AWAK KAPAL MT VARA

04 Januari 2018, dalam kegiatan rutinitas yang dilakukan Satker Perhubungan KBRI Kuala Lumpur telah dihubungi oleh seorang WNI yang mengaku sebagai pelaut. Ia mengaku bekerja di atas sebuah kapal Cargo Chemical Tanker berbendera Tuvalu yang saat ini sedang Anchorage di Pelabuhan Klang, Malaysia. Satker Perhubungan bekerjasama dengan Jabatan Laut Malaysia telah mengidentifikasi sebab - sebab kapal tersebut tidak berlayar karena diketahui sedang mengalami perbaikan akibat kecelakaan saat berlayar dari Dumai, Indonesia menuju Pelabuhan Klang, Malaysia. Kapal Tanker tersebut telah berada di Pelabuhan Klang sejak bulan Agustus 2017. Satker Perhubungan berhasil mengidentifikasi awak kapal yang berjumlah sebanyak 13 ABK yang kesemuanya adalah WNI. Capt kapal Mt Vara yakni Capt. Hari Darmanto mengeluhkan bahwa sejak kapal ini Anchorage untuk perbaikan hampir 5 bulan gaji awak kapal dan persediaan perbekalan di atas kapal sudah tidak dibagi. Kondisi ini menyebabkan ABK mulai mengalami depresi dan sudah mulai tidak terkontrol.

Satker Perhubungan menindaklanjuti dengan menghubungi Agen Perkapalan di Malaysia, hasil dari komunikasi tersebut diketahui bahwa kapal ini dimiliki oleh Aquarius Shipping Pte Ltd yang berada di

Singapura. Perusahaan ini sedang mengalami masalah keuangan yang menyebabkan pembayaran gaji awak kapal dan agen perkapalan menjadi berantakan. Agen Kapal mengakui bahwa pemilik kapal berhutang kepadanya sebesar RM 100,000,- dan saat ini kapal telah diambil alih oleh asuransi. 09 Januari 2018, atas tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Satker Perhubungan diadakanlah sebuah pertemuan yang disponsori oleh pihak Jabatan Laut Malaysia dengan mengundang masing - masing perwakilan yang terlibat dalam isu permasalahan ini.

Satker Perhubungan menekankan dalam diskusi tersebut agar permohonan Sign Off dan Gaji ABK Indonesia segera diselesaikan. Sikap ini juga mendapatkan dukungan dari Jabatan Laut Malaysia dan memberikan tenggat waktu selama dua minggu kepada pihak asuransi untuk menyelesaikan proses Sign Off dan Gaji ABK. Pihak Asuransi menanggapi bahwa untuk permasalahan gaji ABK telah dibayarkan sedangkan sisanya akan



ABK Mt Vara telah tiba di Indonesia (Dok. Atase Perhubungan)

dilunaskan saat Sign Off ABK yang dijadwalkan pada tanggal 06 Februari 2018.

Capt Mt Vara bersama ke-13 ABK mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada Satker Perhubungan karena telah membantu negosiasi dan

penyelesaian masalah mereka. Terakhir mereka telah mengkonfirmasi ketibaan mereka di Bandara Soekarno Hatta, Indonesia. (Nawangga S Pratama, Satker Perhubungan)

HARI BHAKTI IMIGRASI KE-68



Dalam rangka memperingati Hari Bhakti Imigrasi Ke-68, Fungsi Imigrasi KBRI Kuala Lumpur mengadakan acara syukuran berupa pemotongan tumpeng oleh Duta Besar LBBP KBRI Kuala Lumpur, pada jumaat, 26 Januari 2018 pukul 10.00 – 11.00 pagi di Aula Hasanuddin. Acara ini mengundang seluruh korfong dan atase teknis KBRI Kuala Lumpur, Lokal Staf, Guru-guru dari SIKL, Ibu DWP KBRI Kuala Lumpur serta tamu undangan dari Jabatan Imigrasi Malaysia dan Counterpart fungsi imigrasi.

Pada kesempatan tersebut, Duta Besar menyampaikan agar Fungsi Imigrasi KBRI Kuala Lumpur memberikan kemudahan kepada masyarakat Indonesia di Malaysia yang sedang mengurus dokumen. Beliau juga menyampaikan, bahwa setiap beliau mengadakan kunjungan dan bertemu dengan Warga Negara Indonesia (WNI) yang ditanyakan selalu masalah keimigrasian karena masalah keimigrasian merupakan masalah yang perlu penanganan luar biasa. Pada akhir sambutannya, Duta Besar LBBP KBRI Kuala Lumpur, Bapak Rusdi Kirana mengucapkan terimakasih karena Fungsi Imigrasi sejak dua bulan lalu pelayanan sudah dibuka 24 jam, pengurusan paspor

sudah bisa dilakukan secara online, pelayanan petugas loket yang semakin baik dan akan melakukan kerjasama dengan POS Malaysia untuk pengiriman paspor.

Dalam acara ini, Atase Imigrasi KBRI Kuala Lumpur menjelaskan inovasi dan perbaikan layanan serta terobosan selama tahun 2017 untuk memudahkan pemohon paspor, yaitu :

1. SMS Gateway, aplikasi ini berguna agar pemohon dapat memeriksa posisi akhir dari proses pembuatan paspor nya dengan mengirimkan Short Message Service (SMS).
2. Aplikasi pengambilan nomor antrian online paspor.
3. Aplikasi pengambilan nomor antrian online visa.
4. Sistem antrian anti calo (aplikasi berbasis foto wajah).
5. Dan menghilangkan pengisian formulir.

Diakhir sambutannya beliau menyampaikan Fungsi Imigrasi berharap kedepannya akan terus dilakukan perbaikan dan inovasi pada pelayanan keimigrasian KBRI Kuala Lumpur. (Tika JMR)

PERAYAAN NATAL BERSAMA DI KBRI KL



Bagi merayakan peringatan Hari Kelahiran Yesus Kristus, Perayaan Natal bersama warga negara Indonesia di Kuala Lumpur telah dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2018 di Aula Hasanudin Kedutaan Besar Republik Indonesia. Perayaan dengan tema "Hendaklah Damai Sejahtera Kristus Memerintah Dalam Hatimu" ini dihadiri oleh sekitar 500 orang WNI yang berada di Kuala Lumpur.

Perayaan ini dimulai dengan ibadah yang dipimpin oleh Pendeta Leonardo Sody, dengan menampilkan drama natal yang menceritakan kelahiran Tuhan Yesus dimulai dari Yusuf dan Maria memasuki Bethlehem. Beberapa perwakilan

masyarakat yang turut menghadiri acara ini antara lain Perwakilan dari Forum Komunikasi Umat Kristiani Indonesia (FKU-KI) serta Perwakilan dari Gereja-Gereja Kuala Lumpur.

Setelah ibadah selesai, acara dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan oleh Bapak Duta Besar Rusdi Kirana perayaan yang dimulai dari jam 16.30 selama 4 jam ini juga turut dihibur oleh penyanyi terkenal Indonesia Adon "Basejam" serta Persembahan Paduan Suara dari Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Kuala Lumpur dan dari Shelter KBRI KL. (Caroline S)

PENGAMBILAN NOMOR ANTRIAN PASPOR ONLINE

Dalam pelaksanaan pelayanan keimigrasian khususnya pelayanan penggantian paspor, selama tahun 2017 KBRI Kuala Lumpur telah melakukan beberapa terobosan guna memudahkan pemohon paspor yang datang di KBRI Kuala Lumpur juga untuk mencegah pemanfaatan dari pihak ketiga/calor.

Dengan diluncurkannya pengambilan nomor antrian paspor online berbasis website dan aplikasi, diharapkan pemohon paspor tidak perlu lagi datang pagi hanya untuk mengambil nomor antrian. Dalam aplikasi ini, pemohon dapat memilih sendiri tanggal dan jam kedatangan sesuai dengan keinginannya, serta pemohon juga dapat dipastikan tidak akan kehabisan nomor antrian karena dengan mendaftar melalui aplikasi ini, pemohon sudah pasti dapat nomor antrian. Bagaimana caranya menggunakan aplikasi ini? Berikut langkah-langkahnya :

1. Buka website KBRI Kuala Lumpur, www.kbrikualumpur.org atau

<http://onlineservice.kbrikl.org/passport/>

2. Masukkan data diri anda sesuai dengan yang tertera dalam paspor.
3. Masukkan foto anda, sebagai informasi bahwa foto ini sebagai bukti pendaftaran anda sewaktu datang nanti jadi foto tidak digunakan untuk penggantian paspor.
4. Masukkan tanggal dan jam pilihan anda.
5. Langkah terakhir, klik "SUBMIT" pada lembar konfirmasi.
6. Lalu anda akan mendapat barcode yang digunakan sebagai bukti pendaftaran, barcode tersebut akan di pindai (scan) oleh sistem nomor antrian KBRI Kuala Lumpur dan anda akan mendapatkan nomor antrian dihari dan jam yang anda pilih.

Mudah kan? Sebagai informasi tambahan, sebaiknya anda datang 15 (lima belas menit) sebelum waktu yang sudah dipilih.

BELAJAR MEMBUAT WEBSITE SEDERHANA DI CODING MUM



Pada tahun 1980-an ketika era industri sedang berkembang sering kita lihat banyaknya pelatihan kepada para wanita di rumah-rumah seperti contohnya menjahit, tujuannya agar para wanita bisa berwirausaha di rumah. Tetapi pada era tahun 2000-an, ada satu media lagi yang belum dijelajah yaitu media internet/online, media online ini bisa membawa suatu usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Coding Mum adalah suatu program di Indonesia yang diadakan oleh KOLLA Education yang berkolaborasi dengan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) Republik Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknis bagi ibu rumah tangga Indonesia untuk belajar bahasa pemrograman.

Coding Mum sudah merambah ke luar negeri seperti Hongkong, Singapura dan Malaysia. Di Malaysia pertama kali diadakan di Kuala Lumpur pada bulan Oktober 2017, sasaran utamanya adalah para tenaga kerja wanita informal atau pekerja wanita di pabrik. Salah satu syarat bisa bergabung dengan program Coding Mum yaitu memiliki pengetahuan dasar komputer.

“Mungkin untuk menjadikan seseorang menjadi programmer itu terlalu jauh, maka Coding Mum di Kuala Lumpur bertujuan agar para tenaga kerja wanita di luar negeri ketika pulang kampung nanti dapat menyebarkan informasi kepada rekan atau saudara mara di Indonesia, bahwa membuat suatu program itu mudah.” ujar Indra Gunawan, Koordinator Coding Mum

Malaysia.

Pelatihan di Kuala Lumpur merekrut 16 (enam belas) sukarelawan asal Indonesia yang bekerja di bidang IT dan dijadikan sebagai pelatih/mentor maka pada tanggal 13 Januari 2018 sudah berhasil meluluskan 11 (sebelas) peserta wanita asal Indonesia dari berbagai profesi seperti ibu rumah tangga dan pekerja.

“Syarat kelulusan peserta harus menghadiri 8 kali pertemuan (8x3jam), kami mengenalkan dasar pemrograman HTML, CSS, Javascript, Primeboot, dan peserta pun dibekali ilmu-ilmu yang sebetulnya dipakai di industri software jaman sekarang misalnya Bootstrap, artinya tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dari browser yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device.” kata pria yang merupakan lulusan Universitas Komputer Bandung.

Salah seorang peserta dari pelatihan

Coding Mum yaitu Supridawati menilai bahwa pelatihan ini banyak membawa dampak positif terutama untuk menambah wawasan.

“Saking menariknya belajar coding saya sampai tidur jam 3 subuh, tetapi alhamdulillah hasilnya cukup memuaskan meskipun website yang dihasilkan belum sempurna.” ujar wanita yang biasa disapa Ida ini.

Menurut Indra setelah diadakan program Coding Mum yang pertama, banyak sekali antusias dari wanita warga Indonesia di Kuala Lumpur yang ikut tertarik dengan program ini.

“Ada kemungkinan pendaftaran Coding Mum untuk angkatan kedua akan dibuka kembali. Dan harapannya kedepan agar semakin banyak perempuan yang terjun ke dalam industri coding, karena era informasi ini segala sesuatunya bergerak dengan cepat, kalau tidak mengikuti maka semuanya akan ketinggalan.” tutup Indra.(Astrid E.)



Penggunaan Bahasa Inggris Sehari-Hari (Daily Use of English Language)

| Bahasa Indonesia | Bahasa Inggris | Bahasa Indonesia | Bahasa Inggris |
|------------------------|--|--|-------------------------------------|
| Ya | Yes/Ok | Kami menyediakan makan untuk nanti malam | We are preparing for tonight's meal |
| Tidak | No/I don't think so | Ada | I have/I do |
| Terima kasih | Thank you | Kamu ada pen? | Do you have a pen? |
| Sama-sama | You are welcome/Not at all | Boleh | Allow/Sure/Ok |
| Maaf/permisi | Excuse me/Sorry | Selamat | Safe/Congratulations |
| Maafkan saya | I'am Sorry | Berapa (orang@barang) | How many? |
| Tolong | Help/Could you do me a favour? | Berapa (harga) | How much? |
| Hati-hati | Look/Watch Out/Be Careful/Take Care | Jam (barang) | Watch |
| Makan | Food/Eat/Meal | Jam @ pukul (waktu) | Time/O'clock |
| Kamu mau makan apa? | What do you want to eat? Anything to eat? | Saya ada jam | I have watch |
| Kamu jual makanan apa? | What food are you selling? What food you have? | Pukul berapa sekarang | What time is it? |
| | | Sekarang pukul 10.00 pagi | It is 10.00 am |

(Jasliza J.)

COKELAT: SIHITAM DENGAN BERBAGAI MANFAAT



Cokelat yang dikenal dengan nama latin *Theobroma cacao* L. atau yang biasa disebut kakao adalah tanaman yang berasal dari Amerika Selatan. Di Indonesia, pohon cokelat yang ditanam adalah jenis *Forastero* dari Venezuela yang dibawa oleh Belanda pada tahun 1880.

Beberapa senyawa kimia yang ada dalam cokelat seperti flavonoid yang berperan sebagai anti oksidan dapat menetralkan efek-efek buruk dari radikal bebas. Serotonin, yang dapat membantu stimulasi otak untuk lebih tenang dan rileks. Theobromine dan caffeine, yang memberikan energi bagi tubuh. Phenylethylamine yaitu senyawa yang mirip amphetamine yang dapat meningkatkan serapan triptofan ke dalam otak yang akan menghasilkan dopamine. Dopamine adalah senyawa yang dapat

memunculkan perasaan senang dan perbaikan suasana hati. Katekin, yang merupakan antioksidan kuat yang terkandung dalam cokelat. Salah satu fungsi antioksidan adalah mencegah penuaan dini yang dapat terjadi karena polusi ataupun radiasi.

Dengan kandungan beberapa kandungan kimia diatas, cokelat adalah makanan yang berguna untuk meningkatkan daya fungsi otak, meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah beberapa penyakit seperti batuk, mengurangi resiko stroke dan mencegah tekanan darah tinggi.

Cokelat dalam kehidupan sehari-hari sangat erat kaitannya dengan dunia kuliner terutama sebagai bahan pelengkap dalam membuat berbagai hidangan penutup ataupun makanan ringan seperti cake, pudding dan cokelat batangan ataupun

cokelat pralin. Tak hanya hidangan penutup, susu cokelat adalah minuman yang paling digemari anak-anak hingga dewasa. Cokelat akan baik dikonsumsi apabila tidak dicampur dengan gula yang berlebihan. Saat ini sudah ada beberapa produsen cokelat mencoba berinovasi dengan mencampurkan bahan yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya untuk dicampurkan ke adonan cokelat pralin, sebut saja cabai.

Mengingat kebaikan cokelat untuk tubuh, maka kami akan membagikan resep cara membuat bola-bola

cokelat sebagai berikut:

Bahan-bahan:

- Biskuit marie/ corn flakes/ puffed rice
- Cokelat hitam/putih batangan (sesuai selera) yang dilelehkan
- 2 sdm butter yang dilelehkan
- Bubuk cokelat/ bubuk teh hijau

Cara pembuatan:

1. Hancurkan biskuit/ corn flakes (bila menggunakan puffed rice tidak perlu dihancurkan).
2. Campurkan cokelat dan butter yang sudah dilelehkan ke dalam mangkuk yang bersisi biskuit/ corn flakes/ puffed rice.
3. Aduk adonan cokelat dengan biskuit hingga rata dan pastikan adonan dapat dibentuk bulatan kecil (ukuran dapat dibentuk sesuai selera).
4. Siapkan bubuk cokelat/ bubuk teh hijau ke piring dan gelindingkan bola-bola cokelat tersebut hingga bubuk cokelat/ bubuk teh hijau dapat menutup sempurna pada bola-bola cokelat.
5. Terakhir, masukkan bola-bola cokelat tersebut ke dalam freezer selama kurang lebih 2 jam.
6. Bola-bola cokelat siap jadi makanan ringan yang dapat dinikmati oleh keluarga. (Sari D)



APAKAH HP ANDA SUDAH MEMAKAI OS ANDROID 7.0-7.1(NOUGAT)

Apakah Hp Anda sudah memakai OS (Operating system) Android Nougat. Begini cara pengecekannya masuk ke setting klik about device lalu software info, maka munculah software yang kita gunakan. Nah ini beberapa fitur yg dapat dirasakan ketika device kita memakai OS Android Nougat:

Multi windows ini adalah fitur yang tadinya hanya ada di beberapa smartphone saja, tetapi sekarang ketika kita sudah mendapatkan OS Android Nougat, kita bisa menggunakan fitur multi windows di semua smartphone yang menjalankan OS Android Nougat. Penambahan fitur ini tentu sangat menyenangkan, karena smartphone yang mempunyai spesifikasi tinggi tetapi tidak ada fitur multi windows terasa percuma, sekarang smartphone apapun bisa, jadi spesifikasi tinggi dan multi windows tentu ini akan menjadi menyenangkan, kita bisa membuka dua aplikasi sekaligus. Multi windows dapat bekerja dengan posisi layar landscape atau portrait, tetapi pada mode landscape kita hanya bisa menggunakan layar 50/50 pada setiap app atau aplikasi.

Notifikasi pada OS Android Nougat

kita di berikan fitur yang lebih fungsional atau lebih bermanfaat dari sebuah notifikasi, jadi ketika kita mendapatkan sebuah notifikasi, kita langsung bisa membalasnya hanya dengan menekan notifikasi yang muncul. Tidak hanya membalas pesan atau notifikasi, selain itu kita juga bisa melihat apa yang kita inginkan dari notifikasi tersebut, misal kita ingin melihat beberapa notifikasi yang ada pada Whatsapp, kita tinggal menekan notifikasi tersebut dan gak perlu tekan replay, maka aplikasi Whatsapp akan terbuka dan kita bisa melakukan apa yang kita inginkan, ini tentu memudahkan kita.

Emoji yang lebih banyak di OS Android Nougat membuat penggunanya bebas berekspresi. Salah satunya adalah dengan hadirnya 72 emoji terbaru dari total 1.500 macam emoji. Google juga menyediakan fitur yang mendukung penggunaan bahasa yang beragam. Sebagai contoh, Android Nougat akan mendeteksi dan menampilkan hasil pencarian dalam beragam bahasa, termasuk bahasa yang kita pakai. Android Nougat pun tidak akan berusaha untuk menawarkan terjemahan terhadap bahasa yang kita pahami. Total

ada 100 bahasa baru dan 25 bahasa lokal yang hadir di sistem operasi anyar ini.

Tingkat keamanan yang meningkat tentu menjadi ketuntasan di sebuah perangkat pintar. Karenanya, Google kini menghadirkan pembaruan terhadap sistem keamanan di Nougat, yang meliputi seamless update, file-based encryption, dan direct boot. Seamless update maksudnya adalah memungkinkan pengguna Android untuk mengunduh update sistem operasi di background. Dengan kata lain, kita bisa bebas menggunakan ponsel kita tanpa harus terganggu dengan proses

instalasi update. Sementara direct boot membantu pengguna untuk menyalakan atau mengaktifkan perangkat lebih cepat. Namun, aplikasi yang berjalan dipastikan akan tetap aman, sehingga kita masih tetap akan menerima pesan meskipun perangkat kita masih terkunci. Terakhir adalah file-based encryption. Fitur ini membuat tingkat keamanan lebih ketat dengan mengisolasi dan melindungi file secara individual di perangkat.

Demikianlah sekilas fitur mengenai OS (Operating System) Android Nougat. (Novi Alexandre)



GAMELAN KETAWANG PUSPAWARNA DALAM VOYAGER GOLDEN RECORD

Tembang gamelan Ketawang Puspawarna yang dalam Bahasa Inggrisnya disebut *Kinds of Flowers/Flowers of Many Colours* termasuk salah satu dari 31 lagu/ucapan/suara bumi (*The Sounds of the Earth*) yang diseleksi dari seluruh penjuru dunia, kemudian direkam dalam Piringan Emas Voyager (*Voyager Golden Record*), dan dimuat di dalam kapal riset angkasa Voyager, yang telah diorbitkan ke luar angkasa oleh NASA, Amerika Serikat pada September 1977.

NASA menunjuk Carl Sagan (1934-1996) dari Cornell University, Amerika Serikat, sebagai Ketua Panitia *The Sounds of the Earth* (Suara dari Bumi) yang kemudian direkam dalam Piringan Emas Voyager. Penyeleksian isi rekaman mengambil masa setahun, dengan maksud menggambarkan keanegaraman kehidupan dan budaya di bumi, yang diharapkan makhluk berinteligenia tinggi seperti ET, atau setidaknya insan masa depan, akan menemukan rekaman Piringan Emas Voyager yang disebut juga sebagai kapsul waktu.

Carl Sagan Bersama tim kerjanya mengumpulkan 115 imaji dan merekam sekumpulan suara/bunyi alami seperti ombak yang memecah, angin, halilintar dan binatang (termasuk kicauan burung dan suara ikan hiu). Selain itu ditambahkan musik terpilih dari budaya dan era berbeda, termasuk Ketawang Puspawarna, ucapan salam dalam 55 bahasa kuno dan modern, suara/bunyi manusia lainnya, seperti derap kaki dan tawa. Termasuk juga pesan tertulis Jimmy

Carter, Presiden Amerika Serikat, Kurt Waldheim, Sekretaris Jenderal PBB, dan pesan inspiratif *Per aspera ad astra* dalam kode Morse.

Tembang Ketawang Puspawarna yang indah ini diciptakan oleh KGPPA Mangkunegara IV (1809-1881) dari Kesunanan Mangkunegaran Surakarta. Hal ini baru kami ketahui ketika pramuwisata Kesunanan Mangkunegaran menceritakannya pada saat berkunjung ke Kesunanan Mangkunegaran, di Surakarta, yang sarat dengan peninggalan sejarah seperti kebudayaan dan kesenian Jawa yang halus dan tak terhingga nilainya sebagai warisan bangsa yang patut dijaga dan dipelihara untuk generasi Indonesia selanjutnya.

Tembang alunan gamelan yang indah, merdu dan universal ini dapat dinikmati di You Tube, dan kita bangga karena Gamelan sebagai salah satu seni budaya asli Indonesia telah dipilih oleh NASA untuk mewakili suara bumi. Penghargaan yang setinggi-tingginya dari bangsa Indonesia untuk KGPPA Mangkunegara IV, yang telah menciptakan Ketawang Puspawarna pada pertengahan abad ke 18. Kapal riset angkasa Voyager saat ini telah mencapai tata surya di alam semesta raya untuk menemukan insan masa depan atau makhluk ET, yang kelak dapat membuka kapsul waktu Piringan Emas Voyager dan semoga terus terpikat dengan tembang Ketawang Puspawarna. Wallahu Alam Bissawab. (PS/Sumber:Wikipidea)



“AYAT-AYAT CINTA 2”

Produser: Manoj Punjabi
Sutradara: Guntur Soeharjanto

Penulis naskah: Alim Sudio & Ifan Ismail

Pemain:
Chelsea Islan (Keira) **Dewi Sandra** (Sabina) **Fedi Nuril** (Fahri) **Tatjana Saphira** (Hulya)

Jumlah penonton:
Ayat-Ayat Cinta (2008): 3,7 juta
Ayat-Ayat Cinta 2 (2017): 200.000 (pemutaran hari pertama)

Syuting Ayat-Ayat Cinta 2 mayoritas dilakukan di Edinburgh, Skotlandia

Sumber: Dihimpun tim riset tirta.id Infografik: Fuad

Film Ayat-Ayat Cinta 2 pastilah ditunggu-tunggu bagi pecinta kisah Fahri dan Aisha. Kisah romansa religius ini mampu mengaduk-aduk perasaan pembaca novelnya ataupun penonton film pertamanya yaitu Ayat-ayat cinta. Film ini telah dirilis pada tanggal 21 Desember 2017 di Indonesia dan 11 Januari di Malaysia dan Brunei. Kehadiran film Ayat-ayat cinta 2 menjadi hal yang sangat dinantikan bagi para penggemarnya, tidak hanya di Indonesia namun Negara-negara tetangga lainnya.

Ayat-ayat Cinta 2 merupakan sebuah film lanjutan dari Ayat-ayat Cinta yang sebelumnya telah sukses di Tanah Air. Latar dari film ini sebagian besar diambil di Eropa tepatnya di Edinburgh yang sangat indah dan Gaza-Palestina. Fahri yang sebagai tokoh utama berjuang mencari cinta sejati dan diiringi bersama konflik-konflik lain seputar kehidupan, terutama agamanya yang jadi minoritas di tempat tinggalnya saat itu. Dengan kisah Fahri yang telah kehilangan Aisha saat menjadi sukarelawan di Jalur Gaza, kemudian muncul sosok Misbah sahabat lama Fahri yang ingin menumpang tinggal. Alur cerita semakin menarik saat kehidupan Fahri menjadi semakin rumit ketika hadirnya Hulya yaitu seorang keponakan Aisha yang cantik. Fahri menjadi ragu untuk membuka hatinya untuk Hulya, yang

artinya Fahri mengakui Aisha telah tiada. Meskipun demikian banyak pihak yang mendukung Fahri melanjutkan hidupnya bersama Hulya, termasuk seorang perempuan terlantar berwajah cacat yang ditampung Fahri untuk tinggal bersama mereka.

Sebagai seorang muslim yang hidup di negeri nan jauh dari mayoritas Islam Fahri membawa pengertian sendiri mengenai arti menghargai kehidupan. Sosok Fahri bisa menjadi contoh untuk menghargai keberagaman di negara orang. Islam tidak hanya menghargai keberagaman tetapi juga Islam sesungguhnya membawa perdamaian.

Film ini juga banyak menghadirkan quote-quote indah. Salah satunya “Kadang kita harus mundur sedikit, hanya untuk melompat lebih jauh,” ungkap Fahri, saat dia dihina oleh tetangganya yang berbeda kepercayaan itu. Meski dihina Fahri tetap menebarkan kebaikan. “Kadang kita harus mundur sedikit, hanya untuk melompat lebih jauh,” lewat keyakinan dan tetap berbuat baik akhirnya kebaikannya terjawab juga. Satu kutipan yang menarik adalah “Yang patut dicintai adalah cinta itu sendiri dan yang harus dimusuhi adalah musuh itu sendiri”. Tentunya film ini cocok untuk ditonton para remaja hingga dewasa, banyak sekali penanaman nilai dan moral yang

disisipkan dalam film Ayat-ayat Cinta 2 yang tidak kalah bagus dengan film sebelumnya.

Ayat-ayat Cinta 2 didukung oleh jajaran pemain ternama yang tidak diragukan lagi kepiawaiannya dalam bermain film. Sosok Fahri masih diperankan oleh Fedi Nuril yang hingga saat ini memang merupakan benang merah terkuat antara film pertama dan kedua ini. Dewi Sandra, Tatjana Saphira, Chelsea Islan, Dewi Irawan, Arie K, Pandji P juga berperan apik dalam film ini. Soundtrack film ini juga melibatkan 4 diva terbaik di Indonesia. Rossa, Krisdayanti (KD), Raisa dan Isyana merupakan penyanyi-penyanyi perempuan terbaik saat ini. Beberapa adegan dalam film ini sangat ditolong dengan hadirnya soundtrack yang begitu kuat sehingga mampu menghadirkan adegan yang menyentuh bagi penonton. Selain soundtrack yang sempurna, Tya Subianto pun membingkai film ini dengan scoring yang sangat indah.

Bagi anda pecinta Fahri dan Aisha tentu saja Ayat-ayat Cinta 2 tidak boleh dilewatkan begitu saja. Baik yang telah mengenalnya lewat film pertama maupun yang mencintainya melalui novel. Film Ayat-Ayat Cinta 2 adalah tontonan yang wajib untuk anda saksikan di bioskop kesayangan. (Oscar / berbagai sumber)

CEPAT DAN MUDAH!

Perbaharui paspor di Kedutaan Besar Republik Indonesia dan Anda boleh mengambilnya di 12 kantor pos terpilih!

Kantor Pos Terpilih:
Pejabat Pos Besar Kuala Lumpur, Shah Alam, Seremban, Melaka, Johor Bharu, Kuantan, Kuala Terengganu, Kota Bharu, Ipoh, Pulau Pinang, Alor Setar & Pejabat Pos Kangar.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi petugas Imigrasi di Kedutaan Besar Republik Indonesia
www.web.kbrikl.org

Pos Malaysia Berhad 1300 300 300 www.pos.com.my



INOVASI PELAYANAN KBRI KL

KBRI Kuala Lumpur Buka 24 Jam

KBRI Kuala Lumpur dibuka 24 jam bagi pemohon paspor yang akan mengantri untuk memperbaharui paspor

Booking Nomor Antrian Pelayanan Paspor

Pemohon pelayanan paspor dapat mengambil nomor antrian secara online melalui <http://onlineservice.kbrikl.org/passport/>

Booking Nomor Antrian Pelayanan Visa

Pemohon pelayanan visa dapat mengamhttp://onlineservice.kbrikl.org/visa/

Layanan SMS Gateway Untuk Pengambilan Paspor

Untuk mengetahui telah selesainya proses perpanjangan Paspor di KBRI KL dapat menggunakan SMS ke nomor SMS Gateway 011-4081-2749

Pengambilan Paspor di 12 Kantor Pos Malaysia

Untuk mempermudah pengambilan paspor yang telah selesai, KBRI Kuala Lumpur bekerja sama dengan Pos Malaysia memungkinkan para pemohon paspor untuk mengambil paspor yang telah selesai di 12 Kantor Pos terpilih.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

KBRI Kuala Lumpur membuka kesempatan bagi warga negara Indonesia untuk menyelesaikan pendidikan dengan persiapan ujian paket A (SD), paket B (SMP), dan paket C (SMA)

LAYANAN SMS GATEWAY UNTUK PENGAMBILAN PASPOR

Pasti anda bingung paspor saya sudah siap atau belum yah?daripada bolak balik ke kedutaan, sekarang KBRI Kuala Lumpur memberikan kemudahan bagi pemohon yang ingin memeriksa permohonannya, melalui SMS GATEWAY pemohon dapat mengecek permohonan paspor dengan format: PASTOR(spasi)NOMOR PERMOHONAN lalu kirim ke 011-4081-2749

CONTOH SMS :
PASTOR(spasi)56110000012345

KIRIM KE NOMOR 011-4081-2749

Anda akan mendapatkan SMS jawaban mengenai posisi terakhir paspor, apabila status paspor tertulis "PASTOR SUDAH SIAP DIAMBIL", anda dapat langsung datang ke KBRI untuk mendapatkan paspor tersebut. Mudah saja kan?.

Anda memiliki saran? Kirim ke : info@kbrikualalumpur.org

Board of CARAKA

Pelindung :
Rusdi Kirana
Duta Besar RI

Penasehat :
Andreano Erwin
Wakeppri

Redaktur :
Agus Badrul Jamal

Wakil Redaktur
Stania Puspawardhani

Sekretaris Redaktur :
Jasliza Johor

Staf Redaksi :
Jenny L. Nababan,
Oscar Harris, Fahmandari Kurniawati,
M. Febi Khaira, Prathwi Soejono,
Turja Sugirman, Kartika,
Caroline Simatupang, Reza Maulida,
Nawangga S Pratama, Astrid Eliza,
Sari Damayanti, Dewi Suhana

Fotografer/Dokumentasi :
Fandhyta I. Kusumah
M. Stevenali

Website :
www.kbrikualalumpur.org

Email :
info@kbrikualalumpur.org

Alamat Redaksi :
233, Jalan Tun Razak, 50400 Kuala Lumpur
Tel : +60-3-2116 4000 Faks : +60-3-2141 7908

Redaksi menerima tulisan, artikel dan foto dari para pembaca agar media ini lebih komunikatif

Pencetak :
Perniagaan Harian
34-1, Jalan Merlimau, Off Jalan Kenanga,
55200 Kuala Lumpur
Tel: 603-9223 9733 Fax:603-9223 9773